



# Transparansi Industri Ekstraktif Indonesia Menuju Keterbukaan Data yang Sistematis

*Mainstreaming/Systematic Disclosure* merupakan standar pelaporan EITI melalui pengungkapan data dan informasi sektor ekstraktif yang lebih sistematis, transparan dan akuntabel

## ► Penerbitan Laporan EITI Indonesia 2010-2020

Berdasarkan standar global, penerbitan laporan EITI 2010-2020 disusun secara manual melalui tahapan sebagai berikut:

■ Perusahaan sektor ekstraktif melaporkan pembayaran kepada pemerintah

■ Pemerintah melaporkan pencatatan pembayaran sebagai penerimaan negara

■ Kedua laporan direkonsiliasi oleh rekonsiliator (auditor independen)

■ Proses rekonsiliasi diawasi *Multi Stakeholder Group* (MSG)

■ Hasil rekonsiliasi dianalisa dan dibuat laporan yang dipublikasikan yang dapat diakses masyarakat luas

■ Laporan EITI memastikan transparansi penerimaan negara sektor ekstraktif telah dilaksanakan



Perusahaan melaporkan pembayaran kepada pemerintah



Pemerintah melaporkan penerimaan dari perusahaan

Data reliable



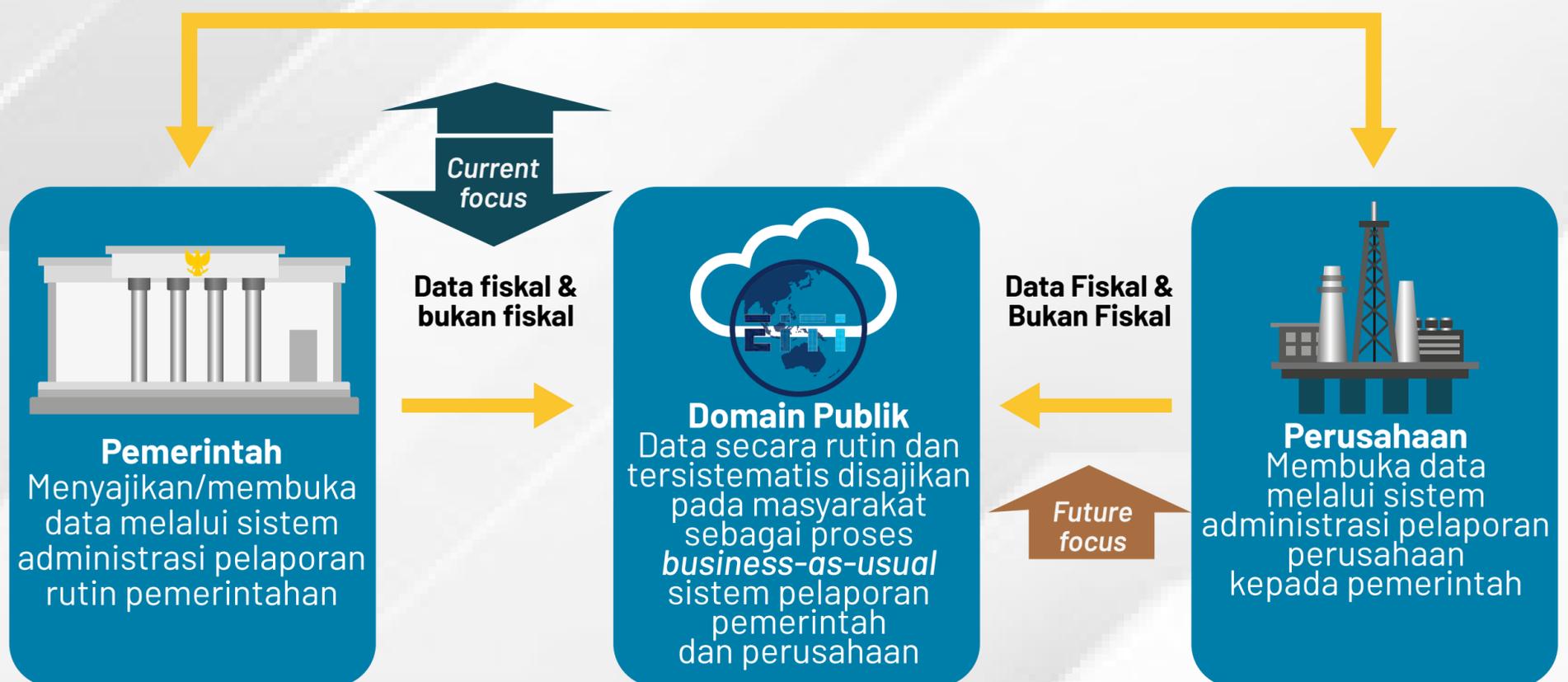
Rekonsiliasi pembayaran/  
penerimaan (yang telah diaudit)  
untuk laporan EITI



Diawasi dan  
dimonitor oleh *Multi Stakeholder Group* (MSG)

## ► Mekanisme Keterbukaan Data Saat Ini dan Rencana Selanjutnya

Standar EITI 2019 (bagian 8) mendorong negara-negara pelaksana untuk menerapkan pengungkapan tersistematis (*Systematic Disclosure*). Sebagai salah satu negara pelaksana EITI, Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan *Systematic Disclosure* dan menerapkan prosedur yang disepakati. Berikut inisiasi awal *Systematic Disclosure* yang telah dirumuskan:

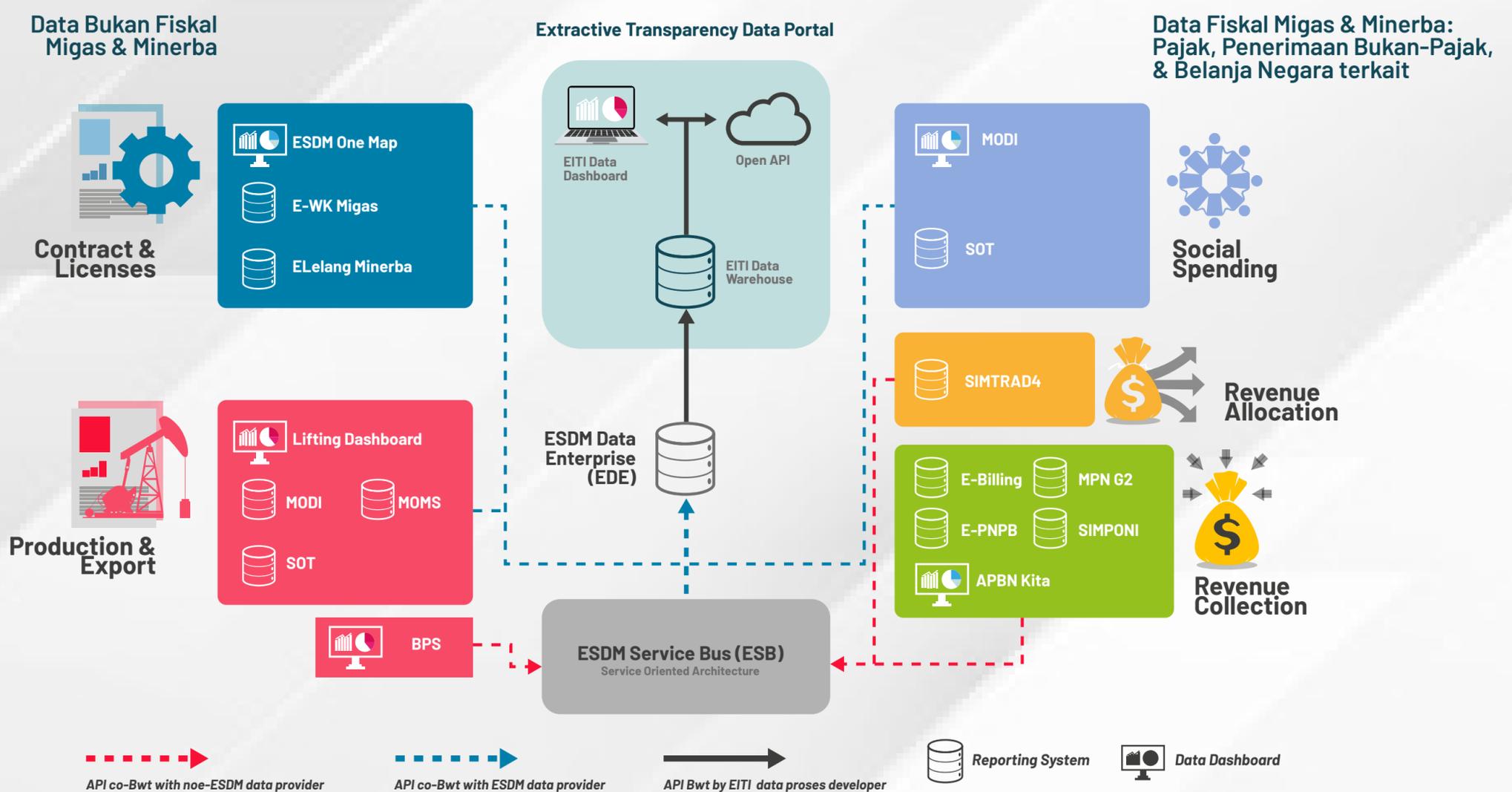


Saat ini, mekanisme pelaporan data sektor ekstraktif dilakukan melalui pelaporan perusahaan migas dan pertambangan kepada pemerintah, dan pemerintah membuka data melalui sistem administrasi pelaporan rutin pemerintahan.

Kedepan, data sektor ekstraktif dari perusahaan secara tersistematis disajikan langsung kepada publik melalui aplikasi sistem pemerintahan.

## Rencana *Systematic Disclosure* EITI Indonesia Tahap Awal

Salah satu terobosan yang saat ini sedang dilakukan Kementerian ESDM adalah membangun pengarusutamaan transparansi industri ekstraktif atau pengungkapan data migas dan minerba secara sistematis berbasis konsep *Single Source of Truth*.



Melalui upaya mainstreaming transparansi data ekstraktif, ke depan, data akan dapat disajikan secara rutin dan tersistematis pada masyarakat, sebagai proses *business as usual*



## ► Manfaat Keterbukaan Data yang Sistematis

- Menggantikan Laporan EITI Indonesia yang disusun secara manual sehingga ke depan data dan informasi industri ekstraktif dapat diakses secara langsung dari aplikasi online oleh publik.
- Tidak diperlukan kegiatan pengumpulan data dan rekonsiliasi antar perusahaan dan pemerintah, sehingga proses pelaporan lebih sederhana dan hemat biaya.
- Menjamin data bersifat *reliable* dan komprehensif.
- Memperbaiki tata kelola koordinasi antar instansi pemerintah.
- Menjangkau perusahaan-perusahaan yang wajib melaporkan secara berkala.
- Memudahkan stakeholder membahas dan mengambil keputusan.

